

**PEMETAAN RISIKO DAN REKOMENDASI TINDAK
LANJUT HASIL ANALISIS PENYAKIT COVID-19 DI
KABUPATEN MESUJI PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2026**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN MESUJI
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit virus korona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami penyakit serius. Siapa pun dapat terjangkit COVID-19 dan menjadi sakit parah atau meninggal pada usia berapa pun.

Di kabupaten mesuji pada tahun 2024 dilaporkan pada Sistem Kewaspadaan Dini (SKDR) ada 567 kasus suspek covid-19, dari semua suspek covid-19 semuanya negatif covid-19. Dan di Tahun 2025 tidak ada kasus positif Covid-19 di Kabupaten Mesuji.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mesuji.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mesuji, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	34.17

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Mesuji Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.47
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	96.60
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Mesuji Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Ketahan Penduduk hal ini dikarenakan jumlah penduduk lansia sebanyak 12 %

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	58.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	95.83

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Mesuji Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena di kabupaten mesuji tidak ada anggaran khusus untuk penanggulangan kasus Covid-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Mesuji dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Lampung
Kota	Mesuji
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	39.73
ANCAMAN	16.70
KAPASITAS	56.32
RISIKO	35.95
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Mesuji Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Mesuji untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.70 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 39.73 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.32 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 35.95 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran untuk pelatihan petugas terkait system kewaspadaan dini dan penanggulangan Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji	Januari-Desember 2026	
2	Surveilans Kab/Kota	Mengusulkan Pelatihan pelatihan petugas surveilans kabupaten, optimalisasi penggunaan aplikasi SKDR, serta peningkatan analisis data berbasis digital.	Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji	Januari- Desember	Pendampingan teknis dari Provinsi

Mesuji, Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji



KUSNANDARSAH, SKM.,MM.

NIP.1981122006041009

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota

Komponen	Man (SDM)	Method (Metode)	Machine (Sarana/Prasarna)	Material (Bahan/Pedoman)	Money (Anggaran)
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan anggaran oleh pengelola program belum optimal dan koordinasi lintas program masih terbatas.	Belum tersedia mekanisme perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi berdasarkan analisis risiko penyakit.	Keterbatasan perangkat pendukung perencanaan dan pelaporan anggaran serta sistem informasi belum dimanfaatkan secara optimal.	Data epidemiologi, hasil kajian risiko, dan dokumen pendukung perencanaan belum lengkap atau belum diperbarui secara berkala.	Alokasi anggaran kewaspadaan dan penanggulangan masih terbatas sehingga belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan surveilans, investigasi, dan respons KLB.
Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Jumlah dan kapasitas Tim Gerak Cepat (TGC) serta	SOP, rencana kontingensi, dan mekanisme koordinasi lintas sektor belum	Ketersediaan alat komunikasi, transportasi lapangan, dan peralatan investigasi masih terbatas.	Logistik penanggulangan KLB, APD, formulir investigasi, serta pedoman teknis belum tersedia secara	Anggaran untuk pelatihan, simulasi, kesiapsiagaan, dan respons cepat masih terbatas

Komponen	Man (SDM)	Method (Metode)	Machine (Sarana/Prasarna)	Material (Bahan/Pedoman)	Money (Anggaran)
	petugas surveilans belum merata, dan pelatihan belum dilakukan secara berkala.	diperbarui atau belum disosialisasikan secara optimal.		lengkap atau belum memenuhi kebutuhan.	sehingga pelaksanaan kegiatan belum optimal.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran untuk pelatihan petugas terkait system kewaspadaan dini dan penanggulangan Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji	Januari-Desember 2026	
2	Surveilans Kab/Kota	Mengusulkan Pelatihan pelatihan petugas surveilans kabupaten, optimalisasi penggunaan aplikasi SKDR, serta peningkatan analisis data berbasis digital.	Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji	Januari- Desember	Pendampingan teknis dari Provinsi

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tri Sutiana, SKM	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji
2	Dian Rahma Saputri, Amd.Keb	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji